



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Laporan Dugaan Penyalahgunaan Dana Desa

SELUMA - Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (JPKP) Kabupaten Seluma mendatangi Polres Seluma, Kejari Seluma, Sekda Seluma dan DPRD Seluma pada Jumat (14/2) kemarin. Kedatangan mereka untuk menyampaikan laporan dugaan korupsi penggunaan dana desa di Desa Dusun Tengah Kecamatan Lubuk Sandi tahun anggaran 2018 - 2019. Dimana pada penggunaan dana desa itu terdapat delapan item kegiatan yang diduga fiktif dengan angka

mencapai sekitar Rp 100 juta.

Ketua Lembaga JPKP Kabupaten Seluma, Azwanto mengatakan pihaknya menduga ada delapan item kegiatan yang diduga fiktif dan mark up dana dengan total anggaran sekitar Rp 100 juta. Hal itu berdasarkan laporan warga Desa Dusun Tengah dan hasil investigasi yang dilakukan pihaknya. Dimana memang indikasi tersebut cukup kuat mengingat delapan item kegiatan itu sama sekali tidak diketahui warga desa dan bahkan

berani membuat surat pernyataan. Salah satunya yang diduga fiktif itu adalah pembangunan lapangan voli dan gaji honorer.

"Dimana saat dicek dilapangan tidak ada pembangunan lapangan voli, adanya lapangan yang dibangun tahun 2017 lalu, selain itu ada dugaan mark up seperti di gaji honorer yang mana hanya 2 honorer tapi dibuat menjadi 5 honorer," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua JPKP Ka-

buapten Seluma, Novi meminta agar aparat penegak hukum dan Pemkab Seluma serta DPRD Seluma dapat menjadikan laporan ini sebagai atensi mereka. "Dana desa itu kan besar, sungguh rugi kalau disalahgunakan, mari kita kawal bersama, ada indikasi penyalahgunaan, laporkan," tutupnya.

Sementara itu, Kapolres Seluma, AKBP I Nyoman Mertha Dana SIK membenarkan bahwa ada laporan tersebut. Ia menmengapresiasi langkah masyarakat